

SOAL JAWAB GURU PENGGERAK

2. Berinteraksi dengan orang lain terkadang dapat menjadi sebuah tantangan. Ceritakan kesulitan yang Anda alami saat bekerja sama dengan pihak lain (misalnya rekan sejawat, pimpinan di sekolah, orangtua, wali murid, keluarga, komunitas, perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuka agama, instansi, maupun lainnya) guna menimbulkan kesadaran dan kesediaan agar mereka berkomitmen membantu Anda mencapai tujuan bersama

Kapan waktu kejadiannya? Situasi apa yang Anda hadapi saat itu? Pihak mana saja yang Anda minta untuk bekerja sama dan mengapa? Gambarkan secara jelas!

.Jawab

Pada Tahun 2018 di tempat tugas saya yaitu SD Inpres 28 Nania Ambon pada saat itu saya pernah diberikan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah yang mana saya diberikan tanggung jawab sebagai wali kelas pada salah satu kelas yaitu kelas 4 (empat) namun sekitar dua sampai dengan tiga bulan lamanya saya dipindahkan kembali ke Kls I (satu) dengan tidak berberat hati saya menerima tanggung jawab tersebut karena saya yakin bahwa menjadi seorang guru haruslah siap dalam segala hal terutama dalam proses belajar mengajar, walaupun segala administrasi kls yang saya sudah siapkan bahkan, berbagai karakter dan kebutuhan anak –anak bangsa yang mana saya membimbing, menasehati, mendidik, mengajar, dan memberi motivasi dan juga saya dapat merangkul semua anak- anak bangsa dengan penuh keihlasan dan kelembutan hati serta orang tua yang sudah saya melakukan komunikasi yang baik sehingga terjalinnya silaturahmi yang semakin dekat antara saya dengan orang tua murid, dengan berbagai keihlasan, dan kesabaran namun, pada waktunya saya harus menerima tanggung jawab yang baru, sebagai wali kls I (satu) Hal ini membuat saya agar menjadi pribadi yang sabar, dan tangguh karena sejatinya seorang guru adalah tercermin dari kuatnya jiwa seorang guru dalam menghadapi persoalan dan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan . Adapun pada tahun 2019 yang saya alami cukup luar biasa yaitu pertukaran guru yang merupakan salah satu program Dinas Pendidikan Kabupaten Kota Ambon yang mana dilakukan suatu program moving (pertukaran guru) di daerah yang mayoritas Non Muslim selama 3 sampai dengan 6 bulan yaitu pada SD Negeri 77 Passo Kecamatan Baguala yang bertujuan untuk mempelajari kegiatan belajar mengajar maupun budaya setempat dan disisi lain saya dapat juga belajar dari lingkungan baru ,maupun belajar bertemu teman – teman sejawat , kegiatan ini dapat memperkaya pengalaman pribadi saya yang mana kami saling berbagi ide, diskusi maupun pengalaman mengajar hal ini patutlah saya menjadi guru yang bertanggung jawab saya siap menjalankan tugas yang mulia ini demi anak –anak bangsa dengan berbagai perbedaan budaya, suku dan agama hal ini merupakan keragaman bangsa Indonesia sebagaimana semboyan Negara Indonesia Bhinneka Tunggal Ika artinya Walaupun berbeda – beda tetap satu . Dan juga pada saat saya bertugas di tempat tugas yang baru ini ada hal hal yang tidak dilakukan oleh sekolah setempat misalnya saya melakukan hal yang baru seperti pada saat apel pagi saya mengajarkan inovasi baru yaitu Sarapan Pagi misalnya saya mengajarkan perkalian 1 sampai 10 ,kemudian sekembalinya saya ke SD Inpres 28 Nania Ambon saya juga dapat membagikan pengalaman kepada teman – teman sejawat di sekolah.

Kesulitan apa saja yang Anda hadapi saat bekerja sama? Adakah penolakan ataupun kegagalan yang Anda hadapi dalam situasi tersebut? Bagaimana respon Anda dalam situasi tersebut? Upaya apa yang Anda lakukan untuk tetap fokus mencapai tujuan yang telah direncanakan?

Jawab

Kesulitan yang dihadapi oleh saya yaitu pada tahun 2019 pada saat covid 19 pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang semulanya pembelajaran tatap muka sudah beralih ke pembelajaran daring hal ini merupakan tantangan dalam dunia pendidikan karena merupakan perubahan interaksi sosial yang sudah berkurang, oleh karena itu sebagai seorang guru pertama – tama harus beradaptasi dengan tantangan ,

yang luar biasa baik dari sisi digital maupun sumber daya manusia karena membutuhkan proses yang luar biasa juga pada saat itu, saya melakukan sosialisasi terkait dengan pembelajaran di masa pandemi dan juga melakukan pembelajaran daring kepada anak –anak bangsa tentang pentingnya pendidikan namun, yang saya alami pada saat itu banyak orang tua yang menantang karena proses pembelajaran yang dihadapi anak –anak bangsa sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya dengan berbagai alasan yaitu keterbatasan jaringan , alat komunikasi, bahkan keterbatasan keuangan , sesungguhnya saya menyadari bahwa banyak penduduk di daerah tempat tugas saya yaitu SD Inpres 28 Nania Ambon sangat beraneka ragam potensi budaya dan kemampuan ekonomi hal ini menjadi sebuah pembelajaran sehingga bagaimana saya dapat melayani siswa di masa pandemi, maupun beban psikologi orang tua pada saat menghadapi anak , semuanya ini menjadi suatu hal yang baru bagi saya karena ini berdampak pada penurunan hasil belajar . Walaupun berbagai terobosan yang saya lakukan dengan menggunakan whatsapp, video pembelajaran bahkan saya melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk menanyakan kenapa bagaimana untuk saya mencari solusinya minimal siswa merasa sudah terlayani dan merasa diperhatikan namun ,saya sadari bahwa ,pembelajaran yang saya terapkan ini semakin jauh dari ideal dan jauh dari harapan. Oleh karena itu sebagai guru saya harus optimis dan berkeinginan kuat untuk meningkatkan pembelajaran agar terwujudnya mutu pendidikan

Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mendapatkan komitmen dari berbagai pihak untuk bekerja sama?

Jawab

Upaya saya dalam menghadapi situasi untuk membangun komitmen bersama yaitu saya melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan pihak sekolah terutama teman – teman sejawat dan pimpinan sekolah untuk memahami permasalahan yang terjadi dengan baik ,Oleh karena itu sebagai seorang guru sejatinya saya dalam pengabdian harus siap dalam segala kebijakan yang diputuskan oleh pimpinan Hal ini membuat saya agar menjadi pribadi yang sabar, dan tangguh karena sejatinya seorang guru adalah tercermin dari kuatnya jiwa seorang guru dalam menghadapi persoalan dan permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan saya juga memulai belajar dari teman –teman sejawat untuk memperluas pengetahuan dan menjadi pribadi yang dikagumi oleh orang lain akhirnya saya mengambil tanggung jawab ini tanpa menunggu arahan dari orang lain saya berusaha untuk kerjasama dengan orang lain oleh karena itu saya harus bersikap positif dalam melakukan yang terbaik dalam segala hal, dan saya lakukan ini dengan keihlasan dan menunjukkan rasa hormat saya terhadap teman – teman sejawat maupun kepala sekolah . Adapun upaya lain yaitu pda masa pada masa pandemi covid 19.Pandemi kovid 19 menyebar sejak akhir tahun 2019 hingga akhir tahun 2020.penyakit covid 19 ini menyerang tanpa pandang bulu, penyakit virus corona,ini adalah penyakit menular sehingga sebagai upaya untuk mencegah pandemi covid 19,pemerintah dalam hal ini mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah.yaitu dengan pembelajaran daring sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19. Upaya saya sebagai pendidik harus belajar menggunakan whatsapp.vidio pembelajaran, dan belajar dari rumah ke rumah namun pembelajaran daring kurang efektif. Banyak gangguan yang membuat proses pembelajaran mereka tidak maksimal, karena sebagian anak –anak bangsa mengalami keterbatasan jaringan dan juga keterbatasan dalam memiliki alat komunikasi bahkan keterbatasan keuangan .langkah yang saya lakukan adalah saya mendata anak –anak bangsa yang keterbatasan alat komunikasi sehingga saya membagikan ke dalam beberapa kelompok belajar dan saya melakukan kunjungan rumah untuk melakukan proses belajar mengajar.

Bagaimana hasilnya?

Jawab

Sebagai seorang guru keberhasilan saya dalam bekerjasama dengan orang lain yaitu dengan kesabaran dan ketulusan ,saya dapat menerima tanggung jawab mendidik dengan kasih sayang bisa tampak melalui sikap hidup yang ditunjukkan dari diri saya terhadap murid. Dalam mendidik anak – anak bangsa saya menunjukkan sikap berani,beretika, jujur , mandiri, disiplin dan teladan .Hal ini dapat saya mencontohkan kepada anak bangsa, orang tua murid dan teman –teman sejawat akhirnya saya mendapat respon baik dari orang tua murid , dan juga teman – teman sejawat serta kepala Sekolah dan saya lakukan ini karena merasa tanggung jawab yang luar biasa dengan pengabdian saya yang tulus , kemampuan melakukan perubahan dan berbagi praktik baik dengan teman sejawat serta berkolaborasi dengan berbagai kompetensi yang saya miliki dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab kepada bangsa dan Negara . Adapun keberhasilan sebagai seorang guru dalam menghadapi pandemi covid 19 saya harus bergerak dengan cepat mau tidak mau saya harus siap menerimanya sebagai pelaku pendidikan saya harus beradaptasi dengan segala kecanggihan teknologi masa kini, seyogyanya saya harus menggunakan pembelajaran digital menjadi pilihan yang terbaik agar mendukung terselenggaranya pembelajaran . Saat ini guru dituntut untuk berinovasi ,kreatifitas guru mulai dituntut saat pandemi agar mendesain pembelajaran secara daring dengan terkoneksi internet guru melakukan pembelajaran di berbagai media sosial whatsapp (wa), google class room, sehingga dapat memastikan siswa belajar pada waktu yang bersamaan mekipun di tempat yang berbeda. Belajar pada saat pandemi hasilnya berdampak pada siswa yaitu anak bangsa sudah mampu dalam menggunakan alat komunikasi untuk melakukan zoom ,google cass room bahkan dapat mengirim tugas secara daring serta muncul rasa percaya diri .

3. Permasalahan, tantangan, situasi yang kompleks adalah kondisi umum yang ditemui dalam menjalankan pekerjaan. Berikan contoh pengalaman Anda dalam menghadapi situasi yang paling menantang, kompleks atau sulit saat menjalankan tugas Anda.

Kapan waktu kejadiannya? Permasalahan, tantangan, atau kompleksitas apa yang Anda hadapi saat itu? Gambarkan secara jelas!

Jawab Permasalahan yang dihadapi oleh saya di tempat tugas SD Inpres 28 Nania Ambon yaitu pada tahun 2020 salah satu siswa pindahan di kelas 4 (empat) tidak mampu membaca , menulis, dan berhitung pada saat itu peran saya sebagai wali kelas mempunyai program tambahan jam belajar dari permasalahan ini, saya berinisiatif melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan bagian kesiswaan untuk mengundang orang tua murid dan menyampaikan program tersebut dengan senang hati orang tua murid menerimanya dan bersepakat dengan pihak sekolah demi kebaikan anaknya, inisiatif dari saya sebagai wali kelas saya memberikan bimbingan membaca karena membaca adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki seorang anak kepada siswa dengan metode kartu baca yaitu anak mengenal huruf melalui kartu dan juga mengenal suku kata melalui kartu bahkan mengenal kata sampai pada mengenal kalimat hal ini memerlukan waktu yang cukup lama membutuhkan waktu sekitar 4 sampai dengan 5 (lima) bulan dan dapat dilakukan setiap hari dengan tulus dan ikhlas begitu juga membimbing anak dalam menulis huruf maupun menulis bilangan serta memperkenalkan cara menuliskan huruf abjad pada buku bergaris maupun menulis bilangan pada buku berkotak (striming) hal ini saya lakukan dengan semangat yang tulus demi mencerdaskan anak bangsa untuk mengantisipasi rasa bosan siswa karena tidak belajar bersama rekan – rekan sebayanya maka saya selalu membimbing belajar dengan cara

menyenangkan .Adapun berbagai tantangan yang yang selalu saya hadapi yaitu terkadang anak tidak masuk sekolah dengan penuh kesabaran saya melakukan koordinasi yang baik dengan pihak orang tua terkadang saya datang menjemput di rumah bekerja sama dengan orang tua untuk mengajak anak kembali belajar .Sebagai seorang guru yang berhati mulia saya tidak berhenti begitu saja karena sebagai tanggung jawab dan semangat mengajarkan anak bangsa dengan gaya belajarnya. Dengan memberikan dukungan penuh dan pujian hal ini memotivasi anak untuk belajar agar meningkatkan kemampuan membaca dan juga meningkatkan kreatifitas Alhamdulillah dengan niat baik saya dapat membuahkan hasil dan siswa pindahan tersebut sudah dapat membaca lancar dan sudah berpindah ke kelas berikutnya .

Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk memahami situasi tersebut secara komprehensif? Peluang dan kesempatan apa saja yang Anda identifikasi dalam situasi tersebut untuk membantu Anda menghadapinya?

Jawab

Mengundang orang tua murid dan menyampaikan program tersebut dengan senang hati orang tua murid menerimanya dan bersepakat dengan pihak sekolah demi kebaikan anaknya, inisiatif ini saya laksanakan dengan memberikan bimbingan membaca karena membaca adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki seorang anak dengan metode kartu baca yaitu anak mengenal huruf melalui kartu dan juga mengenal suku kata melalui kartu bahkan mengenal kata sampai pada mengenal kalimat hal ini memerlukan waktu yang cukup lama membutuhkan waktu sekitar 4 sampai dengan 5 (lima) bulan dan dapat dilakukan setiap hari dengan tulus dan ikhlas begitu juga membimbing anak dalam menulis huruf maupun menulis bilangan serta memperkenalkan cara menuliskan huruf abjad pada buku bergaris maupun menulis bilangan pada buku berkotak (striming) karena seyogyanya seorang murid yang berada pada bangku Sekolah Dasar harus memiliki pengetahuan awal CALISTUNG (Baca ,Tulis hitung) hal ini saya lakukan dengan niat yang kuat dan optimis demi mencerdaskan anak bangsa . Adapun upaya lainnya yaitu Sebagai guru saya lakukan pengajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi , menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif serta melaksanakan les tambahan saya memberikan dukungan dan motivasi terhadap anak yang merasa tidak dibantu dan tidak didukung dalam belajar akan merasa malu dan tidak percaya diri hal ini mendorong saya untuk melakukan bimbingan belajar secara berkala karena dengan bimbingan saya dapat membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan dan ketrampilan karena pola belajar anak – anak bangsa memang dibentuk saat anak berada di sekolah dasar sesuai dengan masanya yaitu mengalami perkembangan mental dan dan pembentukan karakternya dan pada masa ini anak tidak hanya belajar menghitung , membaca, dan menulis, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab sebagai upaya membantu mengoptimalkan perkembangan anak bangsa dan menciptakan situasi belajar sehingga peserta didik mengembangkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotor ..

Pertimbangan-pertimbangan atau alternatif apa saja yang Anda hadirkan dalam membuat keputusan? Informasi apa lagi yang Anda gunakan untuk memperkuat keputusan Anda?

Jawab

Pertimbangan – pertimbangan atau alternatif dalam membuat keputusan adalah tidak tergesa – gesa pada dasarnya permasalahan yang terjadi dalam lingkungan SD Inpres 28 Nania Ambon memerlukan

suatu penyelesaian dengan baik. Sehingga dibutuhkan kebijakan dari saya dalam menetapkan suatu keputusan yang wajar bagi anak-anak Bangsa. Dalam menyelesaikan satu permasalahan saya selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa merugikan orang lain. Dalam diskusi secara terbuka tidak boleh ada pihak yang merasa dirugikan. Walaupun dalam diskusi tidak memperoleh kesepakatan yang dianggap relevan dan merasa puas terhadap diskusi yang akan diputuskan. Ketegasan dan kebijaksanaan nanum harus tetap bisa mewakili para murid. Setiap permasalahan yang dihadapi harus ada hasil akhir yang penyelesaiannya sepanjang tidak memberi dampak negatif terhadap murid. Ada keputusan yang buruk, terkadang keputusan yang diambil seseorang salah sehingga dalam membuat keputusan tidaklah mudah dan harus memperhatikan beberapa pertimbangan alternatif yang memperoleh keputusan yang tepat misalnya saat mengambil keputusan tidak tergesa – gesa sehingga hasilnya maksimal, bersikap tenang dan tidak emosi, fokus pada permasalahan, data harus akurat dan memperhatikan data pendukung sehingga pada saat siswa pindahan tidak bisa membaca saat duduk dikelas IV (empat) ini persoalan yang sangat luar biasa bagi saya tetapi dengan adanya upaya-upaya yang saya lakukan di jam belajar di sekolah maupun jam belajar diluar sekolah sehingga alternatif yang saya gunakan dalam menghadapi anak kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung misalnya pada kemampuan membaca biasanya saya menggunakan huruf sebagai nyanyian, bimbingan selanjutnya Saya membantu anak memperkenalkan huruf-huruf kluster, diftong dan digraf misalnya memperkenalkan kluster yaitu st, kl, gr, dan pr sedangkan huruf diftong ai, oi, ui sedangkan huruf digraf yaitu sy, ng, kh, ny. Huruf yang memiliki kemiripan bentuk misalnya P, B dan D dan juga kata – kata bermakna misalnya huruf P, B dan D dengan menggunakan kata Pagi, Bagi, dan Dasi kemudian saat membimbing anak Bangsa dengan membaca suku kata demi suku kata dan juga menguasai kata demi kata sehingga anak mampu menguasai kosa kata dan juga tanda – tanda baca kemudian saya memberi latihan lagi untuk membaca kata-kata dengan kesabaran keuletan, saya menyuruh anak dengan membaca perlahan-lahan atau saat membaca selalu menggerakkan bibir dan di dalam hati untuk menghasikan kalimat itu pun saya melatih secara berulang – ulang sehingga menghasilkan sebuah kalimat yang benar, dan juga selanjutnya membimbing membaca tanpa menguayam karena hal ini dapat menghambat keefektifan membaca dan akhirnya dengan bimbingan saya anak bisa membaca lancar. Langkah selanjutnya saya membimbing dalam penulisan huruf, kata, suku kata, tanda-tanda baca, maupun huruf kapital. Langkah awal yang saya lakukan melemaskan jari-jari, kemudian menulis di udara, menulis garis putus-putus, menulis huruf, menulis suku kata, menulis kata bahkan menulis kalimat. Sedangkan saya juga membimbing anak berhitung dengan menggunakan nyanyian, dan membimbing cara belajar berhitung, berhitung adalah usaha mengerjakan hitungan seperti menjumlah, dan mengurangi, jadi kemampuan berhitung permulaan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk mengembangkan kemampuan melalui lingkungan sekitar sehingga kemampuan anak tersebut menjadi meningkat dan dapat memecahkan suatu masalah penjumlahan dan pengurangan.

Tindakan apa yang kemudian Anda ambil dan bagaimana hasilnya?

Jawab Tindakan yang saya lakukan yaitu berusaha sedapat mungkin agar pembelajaran berhasil dengan melakukan perhatian khusus, ketekunan, kerajinan dan kedisiplinan terhadap anak bangsa. Oleh karena itu agar proses pembelajaran yang diselenggarakan berdaya guna dan berhasil guna dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sayapun berupaya dalam menyampaikan pembelajaran dengan tujuan yang jelas dan menarik perhatian siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pujian dan juga menghargai pekerjaan siswa, kemudian

mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik yakni perubahan perilaku yang dimunculkan contohnya siswa menyelesaikan tugas menulis perhitungan dan dapat mengevaluasi pekerjaannya sendiri dan dapat melaporkan berapa jawaban benar yang dapat dikerjakan, kemudian saya dan siswa bersama-sama melihat kemajuan belajar siswa. Dan juga saya memberikan bantuan kepada siswa untuk menggunakan asumsi siswa itu sendiri dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa akan termotivasi untuk menggali kemampuannya. Dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada kemudian saya juga melakukan tes diagnostik untuk dapat dijadikan acuan dalam mengatasi permasalahan. Bahkan saya juga mengajak siswa lebih aktif dalam belajar dan membiasakan siswa untuk membuat catatan dan dapat mempelajari dan mengulang materi yang telah diajarkan, sering memberikan umpan balik remedial maupun pengayaan untuk mengetahui keberhasilan siswa. Selain itu juga saya mengetahui karakteristik anak yang lain misalnya bentuk fisiknya, hobinya, minatnya, dan tingkat kecerdasannya. Peran saya sebagai seorang guru dalam menghadapi siswa lebih banyak memberikan perhatian kepada siswa. Saya mengenal latar belakang keluarga anak, hal ini bertujuan untuk melakukan pendekatan – pendekatan kepada anak terutama bila menemui kesulitan – kesulitan di sekolah. yang mengalami kesulitan dalam belajar. saya memberikan tugas dan latihan agar siswa mau belajar secara mandiri dan juga menggunakan pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar. Saya memberikan apresiasi seperti memuji kepada siswa sehingga ia merasa senang dan termotivasi dalam belajar. Saya berkeinginan agar kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dapat teratasi karena saya memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukan saya sebagai tenaga profesional dalam hal ini saya merasa bertanggung jawab dalam mengajarkan dan mendidik siswa yang mengalami kesulitan belajar yang merupakan tanggung jawab dari saya untuk mengatasinya. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat membutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan dalam membimbingnya. Keberhasilan saya pada saat menangani anak yang mengalami kesulitan belajar ini dengan optimis dan rasa percaya diri saya untuk mengajarkan anak bangsa Alhamdulillah dapat saya menangani dan didukung oleh orang tua maupun kepala sekolah dan teman – teman sejawat lainnya Hal ini merupakan perubahan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

. Perkembangan menuntut kita untuk terus belajar hal-hal baru. Ceritakan pengalaman Anda saat mendapatkan masukan atau umpan balik terkait kemampuan Anda.

Kapan waktu kejadiannya? Masukan atau umpan balik apa yang secara spesifik Anda dapatkan? Apa yang Anda rasakan saat menerima masukan atau umpan balik tersebut?

Jawab Pada tahun 2022 Saya mulai mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba kelas inspiratif karena di sekolah SD Inpres 28 Nania Ambon setiap tanggal 17 Agustus selalu mengadakan lomba kelas inspiratif sehingga saya lebih awal mempersiapkan merancang kelas dengan tema hari kemerdekaan maka saya mempersiapkan pernak pernik atau asesori kelas berwarna merah dan putih selain itu saya bekerja sama dengan orang tua, keluarga untuk mendukung kegiatan lomba tersebut. Alhamdulillah respon dan dukungan yang luar biasa untuk saya. Setelah mendapat respon dari orang tua dan keluarga saya mulai mempersiapkan yang pertama yaitu mendekorasi papan tulis dengan tirai-tirai dan tulis-tulisan dirgahu republik Indonesia kemudian saya tempelkan huruf – huruf abjad pada keliling papan tulis. yang kedua pada pintu masuk saya jahit bendera merah putih kurang lebih 10 meter untuk melilit pintu masuk kemudian ada rancangan welcome kelas 1a dengan memberi dasar merah sedangkan tulisan welcome berwarna putih dan di atas pintu masuk ada tulisan D I R G A H A Y U R I dengan warna merah putih. ketiga saya sendiri yang menjahit gorden

atau kain jendela sebanyak 12 jendela dengan warna biru putih kain kotak – kotak cri khas kota Ambon dan saya mempercantik dengan ikatan tali pada kain jendela dengan warna merah putih yang keempat saya berkalaborasi dengan keluarga dan orang tua untuk mengecat kelas dengan warna putih diatas biru dibawah kemudian melukis pohon literasi saya membuat lampiong – lampiong untuk mempercantik kelas kelima saya menjahit taplak meja sebanyak 21 taplak meja dengan bahan dan warna serta motif yang sama dengan kain gordien Pada dinding luar pintu masuk kelas ada empat gambar yang pertama mereka harus salim dengan guru yang sedang berdiri didepan pintu gambar kedua berjoget apabila mereka menunjuk gambar yang berjoget guru juga harus ikut berjoget gambar yang ketiga berpelukan sedangkan gambar keempat mengecas kaki dan tangan. Sebagai pendidik saya dapat bersaing dengan teman-teman yang ada pada sekolah kami saya bias meningkatkan kapasitas dan kemampuan di bidang seni ketrampilan kerajinan saya harus ikut berkembang dan tidak mundur kebelakang di era semakin maju, saya juga selalu bersemangat, menuntut ilmu untuk memperkaya diri dengan pengetahuan, tidak malu untuk mencoba hal-hal baru yang positif dan bermanfaat

Bagaimana cara Anda menyikapi masukan dan umpan balik tersebut untuk pengembangan diri Anda?

Jawab Pribadi yang baik adalah pribadi yang jujur dapat dipercaya menebar keabikan dengan sikap loyal pada pekerjaan yang di percayakan kepada saya dan transparansi sikap peduli terhadap orang lain dan terbuka dengan kritik, saran dan masukan dari orang lain untuk yang lebih baik. Selama saya menjadi juara kelas inspriatif saya merasa senang dan bangga mendapatkan masukan dan umpan balik dari orang lain. Saya menyadari bahwa masukan dan umpan balik yang saya terima akan berdampak positif bagi diri saya pribadi. Sebelum saya menjuari kelas inspriatif banyak masukan untuk saya perbaiki atau yang belum tepat atau yang belum sempurna maka dengan senang hati saya memperbaiki kekurangan – kekurangan tersebut sehingga saya terus berusaha mencoba melakukan perbaikan secara langsung. Saya menyakini bahwa masukan dan umpan balik yang diberikan orang lain kepada saya adalah bagian dari upaya peningkatan kapasitas diri dan profesionalisme sebagai guru. ketika saya mendapat umpan balik dari rekan kerja terkait kelas inspriatif saya mendapat pujian karna saya bisa mendekorasi atau menyulap kelas yang asri indah dan nyaman sehingga anak-anak merasa sangat senang dan bahagia untuk belajar di kelas. Saya tidak pernah merasa lelah mengajar anak-anak bangsa dengan tulus dan ikhlas saya memberikan komitmen yang kuat rasa percaya diri yang baik yang bisa dipercaya dan menghargai orang lain dan saya lebih berkomitmen lagi untuk bekerja keras untuk kemajuan sekolah pada SD Inpres 28 Nanai Ambon dan keinginan yang kuat mendedikasikan keahlian saya di tempat kerja saya karan sifat profesional dalam kepribadian diri saya terlihat Nampak rasa percaya diri yang ditandai dengan memiliki motivasi kuat, untuk berprestasi, memiliki emosi yang stabil, kemudian dapat melakukan kerja sama dengan orang lain dan juga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi didalam kelas untuk perbaikan mutu sekolah karna saya merasa bahwa anak-anak inilah yang akan menjadi generasi penerus bangsa tongkat estaf menuju generasi emas yang di harapkan nusa dan bangsa untuk itu saya sangat peduli untuk membentuk karakter yang beriman karakter yang cinta tanah air mandiri bisa bergotong royong karan saya menjadi seorang orang guru dengan tugas yang mulia ini bisa menjadi seorang guru yang hebat

Selain memanfaatkan masukan dan umpan balik dalam proses pengembangan diri Anda, Hal berbeda apa yang Anda lakukan untuk mendukung proses pengembangan diri Anda? Adakah cara-cara di luar kebiasaan yang Anda lakukan dimana hal tersebut membuat Anda kurang nyaman namun mendukung proses pembelajaran Anda?

Jawab. Hal berbeda yang saya lakukan untuk proses pengembangan diri yaitu Saya mencoba menguasai penggunaan teknologi digital yang dampak positifnya mempercepat komunikasi dan mempermudah pekerjaan dengan membuat whatsapp, class room, video mengajar merupakan inovasi yang membanggakan hal ini untuk mendukung pembelajaran di kelas karena pentingnya teknologi di dunia pendidikan menjadi prioritas untuk memaksimalkan potensi peserta didik karena membebaskan siswa dari paradigma pengajaran lama yang begitu membatasi potensi dan kreatifitas anak bangsa. Dengan Digitalisasi pendidikan, maka Saya berkeinginan untuk membangun pembelajaran guna mengembangkan kemampuan individu dari anak bangsa sejatinya pada zaman ini anak – anak bangsa harus lebih baik dan pencapaiannya lebih maksimal sesuai dengan potensi mereka. Adapun berbagai alasan dari orang tua terkait alat komunikasi serta keterbatasan ekonomi kadang membuat saya kurang nyaman melaksanakan pembelajaran kondisi ini membuat saya menghadapi dengan kesebaran iklan tulus serta merasa optimis karena anak – anak bangsa sejak dini harus sudah siap dalam dunia teknologi namun dengan keterbatasan alat komunikasi menjadi satu hambatan dalam belajar. kemudian cara – cara menghadapi hambatan ini adalah melakukan aktifitas sosial masyarakat, melakukan kegiatan diluar akademis seperti olah raga, menepati jadwal pembelajaran dengan disiplin tinggi, melakukan pembelajaran dengan membaca sebanyak mungkin buku literasi, memberikan latihan soal dengan menargetkan beberapa soal yang harus dikerjakan mengikuti seminar – seminar mengenai pengembangan diri, melakukan koordinasi dengan baik, memetakan mereka kedalam kelompok untuk rumah – rumah terdekat kemudian ada kepedulian dari pihak sekolah dan pihak orang tua untuk sama-sama mengawasi anak – anak bangsa ini agar mereka berfokus pada hendpon untuk pembelajaran yang mendidik bukan untuk konten-konten yang tidak mendidik. kemudian pengembangan diri hal yang bisa mengembangkan diri sendiri yaitu proses untuk menumbuhkan bakat, potensi, perilaku, dan juga kepribadian untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan diri langkah pengembangan diri yaitu memupuk kepercayaan diri, menggunakan waktu dengan baik, terbuka terhadap segala hal, belajar dari pengalaman dan mempunyai keinginan berprestasi kemudian kebiasaan yang mendukung saya tidak nyaman yaitu suasana ruang kelas yang tidak kondusif dapat berpengaruh pada siswa, keterbatasan sarana prasarana, lingkungan belajar tidak mendukung, pemilihan media tidak tepat oleh guru

Bagaimana aplikasi hasil proses pembelajaran yang Anda sebutkan di dalam pekerjaan Anda?

Jawab. Peningkatan motivasi belajar siswa meningkat tergantung pada sosok seorang guru yang menjadi pionir dalam proses kegiatan belajar mengajar oleh karena itu saya menyadari sendiri bahwa dalam melakukan peningkatan kualitas tidak serta merta hanya membahas kualitas mengajar semata – mata pada mata pelajaran yang diampu, namun saya harus optimis dalam peningkatan pada kualitas psikologi anak hal ini sangat penting demi terwujudnya motivasi belajar anak bangsa yang tinggi. Komponen yang sangat penting juga dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan saya dalam menerapkan metode pembelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas, proses pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah dimana yang berperan aktif hanya guru dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, namun siswa dan guru saling aktif mengikuti pembelajaran hal ini menjadikan suasana pendidikan di dalam kelas menjadi asyik dan menyenangkan sehingga dapat menimbulkan mudahnya materi pelajaran terserap oleh siswa. Penerapan hasil proses pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak – anak bangsa setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman sikap dan ketrampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan penilaian dari proses belajar – mengajar yang dilakukan oleh saya dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor Internal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor Eksternal yaitu terdiri dari

faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas). Penerapan hasil proses pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan berdampak positif dari pihak sekolah dengan orang tua hasilnya pada kemampuan murid tentang kecerdasan, mandiri, jujur ,karakter baik ,dan percaya diri kemudian dari saya memiliki niat dan tujuan yang baik dalam mendidik anak bangsa,karena dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik saya meyakini pembelajaran yang diterapkan di sekolah baik itu pekerjaan rumah atau tugas dapat membantu siswa memahami materi di luar jam kelas.Mengevaluasi materi yang sudah dipelajari di kelas,mendorong anak Bangsa untuk berlatih mengerjakan soal dan mendorong mereka untuk mendalami pemahaman konten atau materi tertentu,Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan kelas inspiratif anak-anak bangsa sangat senang belajar di dalam kelas mereka merasa nyaman, indah,asri, bersemangat, bahagia, tidak mau pulang ke rumah sehingga anak-anak bisa menjadi penginspirasi dengan cara berbagi cerita tentang profesi mereka.Saya yakin dengan adanya kelas inspiratif ini membuat anak-anak termotivasi untuk bercita-cita lebih tinggi dan memberikan mereka satu alasan lagi untuk tetap bersekolah karena kelas inspiratif menyediakan kesempatan bagi anak bangsa untuk belajar dan membangun imajinasi tentang profesi dan karir dimasa depan serta juga memperkuat rasa percaya diri dan tekad untuk terus berjuang mencapai cita-citanya

Ceritakan pengalaman Anda melakukan pengembangan terhadap orang lain (contohnya dengan guru, rekan sejawat lainnya, komunitas, tokoh masyarakat, maupun lainnya), misalnya dalam kegiatan perlombaan, riset ilmiah, mempersiapkan orang lain pada tugas dan tanggung jawab baru, atau lainnya..

Kapan waktu kejadiannya? Siapa yang Anda kembangkan? Apa yang memotivasi Anda melakukan pengembangan tersebut?

Jawab Pada tanggal 10 sampai dengan 16 April 2016 Saya dan teman -teman 10 orang Guru mewakili kota Ambon mengikuti kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) yang diselenggarakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, selama tujuh hari di Sorong Papua Barat,dalam kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) banyak kegiatan ilmu yang saya dapat seperti cara membuat dan memasang tenda yang baik dan benar dan mengenal busana pramuka siaga,juga atribut pramuka siaga putra dan putri ,pada saat itu saya ditunjuk sebagai Ketua penyelenggara kegiatan selama 7 hari di Papua,Saya juga di tunjuk sebagai ketua barong Orens dalam satu perindukan Dalam kegiatan tersebut ada beberapa mata lomba seperti membuat tenda terbaik.membuat barang-barang bekas yang ada di hutan Papua Barat, membuat yel –yel,mencari jejak, panitia membentuk tim untuk kegiatan lomba,Saya dan tim bekerja keras untuk memenangkan setiap mata lomba dan Alhamdulillah lomba memasang tenda terbaik saya dan kakak-kakak barong Orens mendapat juara satu sedangkan lomba membuat barag-barang bekas barong Orens juara I (satu)dan lomba yel-yel dan mencari jejak barong Orens masing- masing mata lomba mendapatkan juara II(dua).Kemudian pada tanggal,26 sampai dengan taggal 31 Agustus 2019.Saya mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML)Golongan Siaga yang menyelenggarakan yaitu Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Ambon,Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Gerakan Pramuka Nusa Apono .Selama saya berada di bumi perkemahan Louheru .Tanah Putih Tawiri Kota Ambon,banyak ilmu yang saya dapat dan pada tahun 2016 saya juga di kirim dari sekolah mengikuti Jambore Nasional di Cibubur. Pada tanggal 10 Agustus 2019 sesuai keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Maluku dengan Surat Keputusan Kwarda Maluku No.06 tahun 2019 saya mendapat tanda penghargaan Lencana Pancawarsa Satu. Kemudian Saya lebih bersemangat,setia,patuh,rajin,sungguh-sungguh disiplin dan tertib dalam menjalankan tugas sebagai Pembina Pramuka dengan kegigihan dan ilmu yang ada di tunjang dengan niat yang kuat dari

teman – teman sejawat untuk kami berkolaborasi untuk melaksanakan ekstrakurikuler pramuka Saya bersama teman-teman sejawat di sekolah mengembangkan Pramuka di SD Inpres 28 Nania Ambon Gugus Depan T.B. Simatung yang berpangkalan di SD Inpres 28 Nania Ambon sampai saat ini banyak prestasi yang kami raih pada pramuka dan dapat bersaing dengan sekolah lain misalnya juara I (satu) perlombaan tenda terbaik .

Hal apa yang menjadi fokus pengembangan? Ceritakan pula cara Anda membangun kesepakatan guna mencapai hasil pengembangan yang diharapkan

Jawab Hal yang menjadi fokus pengembangan yaitu di bidang PRAMUKA (Praja Muda Karana) yang memiliki arti rakyat muda berkarya ,Pramuka memiliki lambang Tunas Kelapa yang artinya tunas penerus bangsa karena tunas itu merupakan cikal bakal yang akan bertumbuh,berkembang,dan pengembangannya dapat dirasakan oleh orang lain yang suka berkarya sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di tempat tugas saya yaitu SD Inpres 28 Nania Ambon.Dengan nama gugus depan T.B Simatupang yang berpangkalan di SD Inpres 28 Nania Ambon.Pramuka yang digalakan di Sekolah Dasar yaitu Pramuka Siaga kegiatannya meliputi bernyanyi, bermain, tepuk tangan, PBB (Persatuan Baris –Berbaris) Perkemahan,Tata Upacara Pembukaan ,dan Penutupan . Kegiatan Pramuka sangat menyenangkan Kegiatan Pramuka memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu setiap anggota Pramuka seperti memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, jujur, kemauan menolong ,kebaikan hati,berhemat,disiplin,menjunjung tinggi nilai – nilai luhur bangsa,kecintaan pada alam, dan mengontrol diri sendiri. Siswa yang menjadi anggota Pramuka dilatih untuk berinteraksi,berkomunikasi, menjalin hubungan dengan teman dan meningkatkan kreatifitas, hal ini dapat menstimulus dan memotivasi peserta didik untuk belajar mengenal kehidupan nyata mereka. Untuk melakukan pengembangan terhadap peserta didik dibutuhkan kesepakatan bersama antara pihak sekolah dengan orang tua murid untuk mendapatkan sebuah kesepakatan atau komitmen bersama untuk maju dan berkembang. Adapun kesepakatan yang diharapkan yaitu saya membagikan formulir kesediaan menjadi anggota Pramuka kepada anak – anak bangsa dan diteruskan ke orang tua murid, formulir ini diisi dan dikembalikan lagi ke pihak sekolah serta menetapkan iuran pramuka dan menyampaikan program –program pramuka, setelah formulir di isi saya merekrut anak-anak bangsa yang telah mengisi formulir yang menjadi beberapa golongan, saya menjadi Pembina Pramuka Siaga karena saya berada di Sekolah Dasar dan yang lebih banyak anak bangsa berusia 7-10 tahun sehingga permainan anggota Pramuka Siaga adalah bermain,bernyanyi,tepek tangan sedangkan anak berusia 11-15 tahun sudah masuk golongan penggalang atau anggota penggalang pada Sekolah Dasar . Namun di Sekolah Dasar yang berusia 11 sampai 13 tahun sangatlah sedikit dibandingkan anak bangsa yang berusia 7 – 10 tahun ,dengan demikian Pramuka sudah dapat diterima anak bangsa saat ia memasuki Sekolah Dasar.Orang tua diharapkan dapat memberi dukungan kepada anaknya agar tertarik dengan kegiatan Pramuka sehingga anak-anak kelak dapat merasakan manfaat kegiatan tersebut.Banyak hal yang didapatkan saat anak bangsa mengikuti kegiatan Pramuka hampir semua yang dipelajari di Pramuka dapat dipraktekkan dalam aktifitas sehari –hari misalnya membuat suatu karya dari barang bekas seperti yang pernah kami lakukan yaitu membuat tas,dari bungkusannya ,memasak nasi goreng,merapikan barang – barang pribadi, juga belajar untuk bisa bertahan hidup ketika hidup di alam terbuka, dengan membuat tenda,membuat api dari kayu,makan dengan seadanya,tidak mengandalkan listrik,jauh dari keramaian dan sulit mencari kebutuhan apapun, saat suasana seperti inilah anak bangsa dididik untuk bisa bertahan hidup,saling menyayangi,saling mengasihi dan hidup saling berbagi .Alhamdulillah pengembangannya luar biasa anak- bangsa sejak usia dini mereka sudah mengenal disiplin,tanggung jawab,mandiri,berkomunikasi,kreatif,kepemimpinan,mencintai alam,juga kemampuan bertahan hidup saat situasi darurat, yang paling utama dapat membentuk karakter yang baik ketika mereka dewasa.

Dukungan apa saja yang Anda berikan bagi orang tersebut? Hambatan apa yang Anda temui dan bagaimana cara Anda mengatasinya? Upaya-upaya apa saja yang Anda lakukan untuk mempertahankan motivasi orang tersebut?

Jawab Dukungan saya sebagai Pembina Pramuka yaitu saya membangun kerjasama, semangat, pujian, merangkul teman –teman sejawat dan juga saya menjadi teladan yang baik sehingga kami berkolaborasi untuk memajukan anak bangsa. Hambatan yang saya hadapi yaitu ada sebagian orang tua yang tidak mengizinkan anaknya mengikuti sebagian program –program Pramuka seperti Berkemah, dan tidak melepaskan anak untuk mandiri dan juga mengawasi anak selama kegiatan hal ini mengajarkan anak tidak bisa hidup bersosial serta **Upaya-upaya yang saya laksanakan atasi juga** motivasi yang saya lakukan yaitu Saya sebagai seorang Pembina Pramuka Siaga pada SD Inpres 28 Nania Ambon dengan nama Gugus Depan T.B.Simatupang yang berpangkalan pada SD Inpres 28 Nania Ambon, saya selaku Pembina Pramuka Siaga selalu memberi dukungan dan pembinaan pada anak bangsa dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan serta sistem Among. Sistem Among yaitu proses pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk hubungan khas antara adik dan kakak atau bunda dan dinda saya mendukung dengan memberi kebebasan kepada adik adik (anggota gerakan pramuka) untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa, menghindari paksaan, guna mengembangkan kemandirian, percaya diri, dan kreatifitas sesuai aspirasi adik-adik ini merupakan dukungan saya agar kelak anak bangsa memiliki jiwa merdeka, disiplin, mandiri, dalam hubungan timbal balik antara adik dan kakak. Saya selalu mendorong adik-adik siaga bekerja secara efektif, memberikan motivasi, simulasi, bimbingan, bantuan, dan menyediakan fasilitas kegiatan dan setiap tanggal 14 Agustus Kami selalu memperingati hari ulang tahun Pramuka yang menyelenggarakan Kwartir Ranting Baguala, saya mengikuti kegiatan tersebut, SD Inpres 28 Nania Ambon dengan nama gugus depan T.B simatupang mengikuti Persari Perkemahan Sehari. Hambatan yang selalu saya alami ketika adik-adik pramuka setelah saya latih, saya siapakan untuk mengikuti lomba ada yang sakit, karna ada yang masih menyusuaikan diri dengan alam terbuka juga ada anak bangsa belum bisa mandiri contohnya pada saat kita berkemah ada anak bangsa menangis sampai tersedu-sedu, merindukan orang tua, ada yang belum bisa memakai baju Pramuka dengan baik, dan menggunakan atribut dengan benar juga memasak dengan baik, namun saya selalu berupaya menyelesaikannya. Misalnya saya selalu menyiapkan kotak obat seperti betadin (obat merah), minyak tawon, minyak kayu putih untuk anak-anak bangsa yang sakit sedangkan yang menangis sampai tersedu-sedu saya kontek dengan orang tuanya untuk datang sebentar saja kemudian saya merangkul, merayu, sampai anak terdiam dan beraktifitas kembali seperti biasa. Sedangkan yang belum bisa memakai baju Pramuka saya bimbing dan arahkan mereka yang belum bisa memasak, saya bina memberi contoh cara memasak nasi dan menggoreng ikan atau sarmento (sarimii telur) kemudian saya motivasi. yaitu pramuka merupakan salah satu kegiatan yang fungsinya mendidik anak bangsa menjadi anak yang berjiwa Pancasila dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anak bangsa baik berguna untuk bangsa dan Negara. semangat kepramukaan tetap bergelora, ciptakan suasana persaudaraan dan saling menghargai, perbedaan bukan penghalang untuk menjalin persaudaraan, lebih baik bertempur dan kalah daripada tidak bertempur sama sekali, kesuksesan terbesar dalam hidup kita terus bangkit disaat orang lain menyerah dengan kegagalannya, seorang Pramuka tersenyum dan bersiul dalam semua keadaan, Pramuka itu tempat untuk berkarya bukan tempat untuk bergaya

Bagaimana hasilnya?



Jawab Hasilnya yaitu memiliki keinginan untuk selalu belajar hal baru dan pengalaman baru dan meningkatkan kualitas diri untuk dapat berbagi praktik baik.dengan teman sejawat,memberikan masukan dan informasi untuk pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah,untuk dapat mengaktifkan orang tua murid,tokoh-tokoh masyarakat komite sekolah,dan stakeholder.Alhamdulillah hubungan akrab dengan masyarakat di mulai dengan memajukan dan menunjukkan mutu pendidikan yang meyakinkan ,saya mampu pacu para siswa berprestasi,dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi menjadikan sekolah favorit di lingkungan setempat Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan Nasional dan turut memajukan bangsa melalui pendidikan berkualitas,saya mampu mengkaderkan generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini,oleh sebab itu saya selalu berupaya untuk meningkatkan kwalitas pendidikan yang berada di SD Inpres 28 Nania Ambon, juga Maluku dan Indonesia yang menjadi salah satu indikator penentu kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara terarah,terencana,intensif,efektif,serta efisien.Saya mempunyai kewajiban untuk memajukan pendidikan di Maluku khususnya kota Ambon terlebih khusus SD Inpres 28 Nania Ambon.Apalagi saai ini memasuki era digital dimana setidaknya setiap wilayah Indonesia bisa mengakses internet untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih luas ini menjadi PR sekaligus menjadi tantangan bagi saya.Meskipun tidak mudah ,namun bukan berarti pendidikan di SD Inpres 28 Nania Ambon (Maluku,Kota Ambon,)tidak bisa maju dan lebih baik dari sebelumnya.Dengan tekad saya yang kuat saya mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas,saya berupaya menanamkan pentingnya pendidikan sejak dini dan saya selalu beradaptasi dengan perubahan. Kurikulum menciptakan pendidikan berkualitas,saya mempunyai semboyan perlahan tapi pasti dan mampu bersaing secara global.Semangat dan kerja keras dalam mengajar saya mampu menciptakan anak bangsa yang berkualitas,semangat belajar anak juga turut membantu menciptakan kualitas pendidikan serta memiliki motivasi belajar siswa yang tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres 28 Nania Ambon
Kelas / Semester : I / II (satu / dua)
Tema : 8 (Peristiwa Alam)
Alokasi waktu : 10 Menit
A. TUJUAN : 1. Peserta didik mengidentifikasi ciri – ciri cuaca cerah dengan tepat .
2 Peserta didik mengidentifikasi ciri – ciri cuaca hujan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut Agama dan keyakinan masing – masing2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik3. Menyanyikan salah satu lagu Anak “ Tik –Tik Bunyi Hujan “4. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran	3 menit

Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>➤ Guru menyajikan gambar tentang Peristiwa Alam ,Peserta didik menyimak dan dan guru menjelaskan gambar tentang Peristiwa Alam</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>➤ Guru menampilkan slide presentasi ciri – ciri cuaca cerah, dan ciri – ciri cuaca hujan dan melakukan Tanya jawab dengan Peserta didik</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div data-bbox="284 1144 672 1482"> <p>3. Cuaca Berawan</p> <p>Ciri – ciri cuaca berawan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. awan berkumpul menutupi sinar matahari 2. udara tidak terlalu panas 3. udara menjadi sejuk <p>Kegiatan yang bisa dilakukan saat cuaca berawan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bermain layang – layang b. Bermain sepeda c. Bermain lompat tali d. Dan lain – lain </div> <div data-bbox="738 1144 1154 1482"> <p>4. Cuaca Hujan</p> <p>Ciri – ciri cuaca hujan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Udara terasa dingin 2. Rintik air hujan mulai turun 3. Kadang disertai suara petir <p>Kegiatan yang dilakukan saat cuaca mendung :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca buku b. Menonton tv c. Makan yang hangat – hangat d. Tidur </div> </div> <p>➤ Guru melakukan Tanya jawab terkait Peristiwa alam ,Peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru .</p> <p>➤ Guru membagikan lembar evaluasi ,peserta didik dapat menyelesaikan</p>	5 menit
---------------	---	---------

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama Peserta didik membuat kesimpulan (Rangkuman) ➤ Guru bersama Peserta didik berdoa menurut agama dan Keyakinan masing – masing (Mengakhiri Pelajaran) 	2 menit
----------------	---	---------


C. Penilaian

Penilaian Sikap , Penilaian Pengetahuan, Penilaian Keterampilan

Ambon, 5 Januari 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Stefen Salmon, S.Pd
NIP. 19650906 199303 1 014

Guru Kelas 1

Rosni Salim, S.Pd.
NIP. 19720218 200501 2 011

D. SUMBER DAN MEDA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema Peristiwa Alam (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2013.
- Buku Pedoman Siswa Tema Peristiwa Alam (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2013
-

E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin	Jujur	Percaya Diri	Santun
1					
2					
3					

Keterangan

4 = Jika empat indikator terlihat

3 = Jika tiga indikator terlihat

2= Jika dua indikator terlihat

1= Jika satu indikator terlihat

2. Penilaian Pengetahuan :

Instrumen penilaian : Tes lisan dan Tes Tertulis

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian : Unjuk kerja, Penilaian Portofolio

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan gambar



Oca berangkat ke sekolah pada musim hujan menggunakan...

- a. Topi
- b. Payung
- c. Sepatu

2. Pada musim kemarau langit terlihat ...

- a. Mendung
- b. gelap
- c. Cerah

3. Kegiatan yang dilakukan pada saat cuaca cerah adalah ..

- a. Menjemur pakaian
- b. Bermain seluncur
- c. Bermain tali

4. Cuaca mendung ditunjukkan pada gambar ...

a.



b.



c.

